

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

IPNU IPPNU merupakan salah satu wadah organisasi pelajar yang beranggotakan pelajar putra dan putri yang berasal dari madrasah, sekolah umum, dan santri serta remaja. Anggotanya tidak semuanya adalah seorang siswa/siswi (pendidikan formal), yang tidak sekolah juga dapat menjadi anggotanya. Sebagai sebuah organisasi pelajar pada Nahdlatul Ulama, IPNU IPPNU mengemban dua tugas utama. Yang pertama adalah menjadi wadah pengembangan potensi generasi muda Nahdlatul Ulama pada usia pelajar, santri, dan mahasiswa agar bisa berkembang. Kedua, sebagai pelaksana kebijakan Nahdlatul Ulama untuk menjaga nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh Nahdlatul Ulama. Dalam konteks kekinian, IPNU IPPNU mengemban tugas berat yaitu untuk melakukan proses pemberdayaan kader dan pengembangan potensi sumber daya manusia pada masyarakat luas pada umumnya agar dapat memberikan sumbangsih perannya dalam kehidupan kebangsaan, kenegaraan, kemsyarakatan, dan keagamaan di pentas global.

Untuk meningkatkan pemahaman pengetahuan keaswajaan, Ke-Nu-an, keorganisasian, kebangsaan, dan yang lainnya, IPNU IPPNU membuat sebuah program yang bernama pemilihan duta IPNU IPPNU tingkat kabupaten dan selanjutnya akan mewakili kabupaten ke tingkat provinsi. Duta IPNU IPPNU merupakan kader pelajar nu yang diharapkan bersedia memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya perkembangan pengetahuan dan inovasi berlandaskan ajaran Ahlulsunah wal Jama'ah atau Aswaja an-Nahdliyah. Pemilihan duta IPNU IPPNU Jepara sudah berlangsung selama 3 tahun mulai dari 2019-2021 ini. Peserta pemilihan duta IPNU IPPNU adalah perwakilan dari IPNU IPPNU dari masing-masing wilayah di Jepara. Duta Pelajar IPNU IPPNU yang terpilih setiap tahunnya adalah satu pasang terdiri dari Putra dan Putri yang akan mewakili kabupaten ke tingkat provinsi.

Prosedur dalam pemilihan duta IPNU IPPNU diawali dengan peserta mengirim berkas-berkas persyaratan ke PC IPNU IPPNU Jepara. Selanjutnya akan dilakukan *Technical meeting* dan menjalani karantina. Pada masa karantina peserta akan menjalani berbagai macam kegiatan seperti test wawancara dan unjuk bakat masing-masing peserta yang didalamnya terdapat proses penilaian dan seleksi sesuai kriteria yang telah ditentukan oleh PC IPNU IPPNU Jepara. Puncak pemilihan diadakan di Pendopo Kabupaten Jepara. Penilaian dilakukan oleh 3 juri.

Beberapa kriteria yang masuk dalam penilaian pemilihan Duta Pelajar IPNU IPPNU antara lain Aktif dalam organisasi IPNU dan IPPNU, setiap Pimpinan cabang wajib mendelegasikan 1 pasang peserta (1 IPNU 1 IPPNU), memiliki wawasan/pengetahuan umum yang luas tentang Nahdlatul Ulama, memiliki *Public Speaking* yang baik, berpenampilan dan berkepribadian yang baik, sehat jasmani dan rohani, dan bersedia mengikuti proses kegiatan selama kegiatan berlangsung (sesuai dengan aturan dan jadwal yang sudah ditentukan)

Pemilihan Duta Pelajar IPNU IPPNU Jepara diadakan setiap tahun diadakannya porseni di akhir periode sebagai kegiatan terakhir yang dilaksanakan. Jumlah peserta kurang lebih 26 peserta, namun yang terpilih hanya satu pasang. Sehingga penilaian yang subjektif masih ada, data yang diolah dalam pemilihan masih dilakukan secara manual. Jika terdapat peserta yang memiliki nilai yang sama maka pengambilan keputusan akan mengalami kesulitan,

Berdasarkan uraian masalah diatas, maka dibutuhkan sistem pendukung keputusan oleh PC IPNU IPPNU Jepara untuk memecahkan masalah dalam proses pemilihan Duta Pelajar IPNU IPPNU Jepara secara lebih objektif, mudah, dan akurat.

Salah satu metode yang dapat digunakan dalam pemilihan Duta Pelajar IPNU IPPNU ini adalah *Simple Additive Weighting* (SAW), dimana metode SAW dapat menyelesaikan masalah multi atribut. Metode SAW digunakan dalam sistem pendukung keputusan ini karena metode ini harus menentukan nilai bobot kriteria terlebih dahulu dari setiap atributnya/kriteria kemudian melakukan proses perhitungan untuk mendapatkan alternatif paling akurat sesuai dengan kriteria.

Metode ini sudah dipraktekkan oleh penelitian-penelitian sebelumnya antara lain, Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Calon Duta Wisata Kabupaten Sragen Dengan Metode *Simple Additive Weighting*. Hasil yang didapat dari penggunaan metode SAW ini adalah metode SAW sangat membantu dalam pemilihan duta wisata, Proses penyeleksian tidak membutuhkan waktu yang lama dan lebih efisien.

Penelitian terkait dalam jurnal kedua yaitu “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Mahasiswa Berprestasi Dengan Metode *Simple Additive Weighting*”. Penelitian ini menghasilkan keputusan mahasiswa berprestasi lebih tepat sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan dan mempermudah proses pencarian data mahasiswa yang terdaftar menjadi calon mahasiswa berprestasi serta mempermudah dalam pembuatan laporan yang berhubungan dengan hasil perhitungan SAW. Hasil uji aplikasi berdasarkan perhitungan 6 aspek memiliki nilai presentasi sebesar 70,41 % dengan skala baik, dari 6 aspek tersebut yang memiliki nilai persentase tertinggi yaitu *maintainability* (pemeliharaan) dengan nilai persentase 74,3 % dan dinyatakan dengan skal baik(Nurhasanah et al., 2020).

Penelitian terkait dalam jurnal ketiga yaitu “Metode Simple Additive Weighting Dalam Penilaian Guru PNS Berprestasi”. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan metode SAW dapat menghasilkan pembobotan kriteria penilaian dan informasi yang jelas dan 70 % akurat dibandingkan dengan perhitungan metode yang lama dan penggunaan metode ini mengurangi timbulnya oenilaian subjektif. Jadi, hanya posisi peringkat 1 saja yang menunjukkan nama yang sama dari perhitungan metode SAW(Agustini, 2019).

Penelitian terkait dalam jurnal keempat yaitu “Implementasi Metode Simple Additive Weighting Untuk Pemilihan Guru Berprestasi Pada SMP Islam Pondok Duta”. Hasil dari perhitungan metode Simple Additive Weighting (SAW) dengan kriteria kinerja guru, absensi guru, wawasan guru, tanggung jawab guru, dan cara mengajar guru maka terpilihlah guru atas nama Elie Sundary, S.Pd sebagai guru berprestasi di SMP Islam Pondok Duta dengan hasil nilai 0,95.Penelitian ini menghasilkan kesimpulan metode SAW dinilai lebih objektif, akurat serta cepat(Chintyari & Prihatin, 2018).

1.2 Rumusan Masalah

Dari permasalahan yang telah dijelaskan, maka yang akan dijadikan pokok pembahasan adalah :

1. Bagaimana Merancang dan membangun sistem pendukung keputusan Pemilihan Duta Pelajar IPNU IPPNU Jepara yang sesuai dengan kriteria pemilihan ?
2. Bagaimana mengimplementasikan metode Simple Additive Weighting (SAW) dalam pemilihan Duta Pelajar IPNU IPPNU ?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dari sistem yang akan dibahas yaitu sebagai berikut :

1. Sistem yang dibangun berbasis Web
2. Sistem ini menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW)
3. Data yang diperoleh dari IPNU IPPNU Jepara

1.4 Tujuan

Tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Membuat sistem pendukung keputusan pemilihan Duta Pelajar sesuai kriteria pemilihan
2. Mengimplementasikan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dalam pemilihan Duta Pelajar IPNU IPPNU

1.5 Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Memudahkan Instansi / pemilih dalam memilih Duta Pelajar IPNU IPPNU
2. Mengetahui proses penerapan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) pada sistem pemilihan Duta Pelajar IPNU IPPNU